

PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU

Skripsi, Juli 2020

Asti Winda Wati
163010056

Pengaruh Berkumur Rebusan Jahe Merah terhadap Skor Keluhan Xerostomia Pada Pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Sungai Salak Kabupaten INHIL

Xii + 43 Halaman + 9 Tabel + 2 Skema + 1 Gambar +14 Lampiran

ABSTRAK

Berkumur rebusan jahe merah (*Zingiber officinale var. Rubrum*) diketahui memiliki faktor yang dapat mempengaruhi laju aliran saliva seperti stimulus mekanik dan stimulus kimiawi. Beberapa masalah yang terjadi dalam rongga mulut akibat perubahan laju aliran saliva adalah mulut menjadi kering (xerostomia) dan rentan terhadap terjadinya karies. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh berkumur rebusan jahe merah terhadap skor keluhan xerostomia pada pasien DM tipe 2. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan pendekatan *pre and post test without control* dengan menggunakan alat instrumen penelitian lembar kuesioner *Xerostomia Inventory (XI)* yang terdiri dari 11 pertanyaan. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sungai Salak Kabupaten INHIL pada bulan juni 2020 dengan jumlah sampel 14 responden. Analisa digunakan adalah analisa univariat dan analisa bivariat menggunakan uji statistic *wilcoxon* untuk mengetahui pengaruh variabel. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh berkumur rebusan jahe merah terhadap skor keluhan xerostomia pada pasien DM tipe 2. (*p value* 0,001; $\alpha < 0,05$). Penelitian ini merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh berkumur rebusan jahe merah terhadap skor keluhan xerostomia pada pasien DM tipe 2. dengan tingkat analisis yang lebih tinggi pada tahap multivariat beserta mengetahui pengaruh berkumur rebusan jahe merah untuk penyakit lainnya.

Kata Kunci : *Xerostomia, Berkumur Rebusan Jahe merah, DM tipe 2*

Daftar Pustaka: 40 (2012-2019)